

**PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA PULAU
PENYENGAT SEBAGAI WISATA *HERITAGE* PASCA
PANDEMI COVID-19, di PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Diajukan Oleh :

Alma Oveltri Ningsih

172853

ABSTRAK

Sejak pandemi covid-19 berlangsung, beberapa destinasi pariwisata yang ada di Indonesia memberikan perhatian khusus terhadap pengunjungnya. Provinsi kepulauan riau memiliki salah satu objek dan daya tarik wisata budaya yakni pulau penyengat. Pulau Penyengat memiliki berbagai objek dan daya tarik wisata seperti pemandangan alam, kearifan lokal, serta memiliki peninggalan sejarah kerajaan melayu johor-lingga. Dalam pengembangannya, potensi Pulau Penyengat sebagai salah satu destinasi wisata memiliki beberapa kelebihan dan peluang yang dapat menjadikannya unggul dari beberapa destinasi wisata lain dan juga memiliki ancaman dan kekurangan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai pengembangan pariwisata yang tepat agar terjadi perbaikan serta peningkatan destinasi mencakup atraksi wisata, amenitas, aksesibilitas, dan ancillary/kelembagaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan SWOT yakni *Strenght* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Oppurtunities* (peluang), dan *Threat* (ancaman). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi pengelola dalam pengembangan kawasan wisata pulau penyengat adalah kurangnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia. Banyak masyarakat yang belum sadar akan potensi wisata dan disertai dengan rasa kurang memiliki, sehingga keterlibatan dalam pengelolaan kawasan wisata perlu didorong agar lebih maksimal. Kendala lain yakni proses penambahan fasilitas pendukung seperti toilet umum misalnya, dikarenakan adanya pandemic covid-19 proses pengadaan fasilitas ini menjadi tertunda dikarenakan pendanaan yang sudah dialihkan untuk penanganan pandemic. Strategi pengembangan yang bisa diterapkan selama adaptasi kebiasaan baru adalah Mengoptimalkan atraksi wisata budaya, sejarah, dan religi yang sudah ada menjadi wisata yang bermanfaat, beredukasi, dan berdayaguna, Meningkatkan kegiatan promosi dan pemasaran melalui digital marketing, Memperbaiki fasilitas dan pengelolaan sampah. Melakukan upaya perbaikan dan pengadaan fasilitas yang kurang, Mengupayakan peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang lebih baik lagi dalam mengelola kawasan wisata, Membuat inovasi atraksi wisata baru, Memaksimalkan strategi mitigasi dan adaptasi terhadap cuaca buruk dan bencana alam. Meningkatkan sistem keamanan, keselamatan, dan kesehatan dikawasan wisata.

Kata Kunci : Pulau Penyengat, Pengembangan, Pandemi.